

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Hasil analisis menunjukkan variasi yang signifikan dalam kinerja BUS, baik dalam hal kepatuhan syariah maupun profitabilitas.

Berdasarkan rasio kedua variable, menggambarkan komitmen kuat BUS terhadap prinsip syariah, tercermin dari tingginya rasio investasi dan pendapatan syariah yang konsisten di atas 90% untuk sebagian besar bank. Ini mengindikasikan upaya BUS menyelaraskan operasional dengan etika. Namun, terdapat variasi profitabilitas antar-BUS. Beberapa menunjukkan profitabilitas kuat dimana persentase ROA dan ROE tinggi dan stabil. Sedangkan BUS yang lain profitabilitasnya cenderung moderat atau fluktuatif, mungkin karena perbedaan efisiensi, pengelolaan risiko, maupun kondisi pasar.

Analisis kuadran SCnP memberikan visualisasi yang jelas tentang posisi relatif masing-masing BUS dalam hal *syariah conformity* dan *profitability*. Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) dan Bank BTPN Syariah (BTPNS) secara konsisten menempati kuadran *Upper Right Quadrant* (URQ), yang mencerminkan kinerja yang kuat di kedua dimensi. BUS ini berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah ke dalam operasi mereka tanpa mengorbankan profitabilitas. Sebaliknya, Bank Syariah Indonesia (BRIS) cenderung berada di kuadran *Lower Left Quadrant* (LLQ), yang menunjukkan tingkat kepatuhan syariah dan profitabilitas yang relatif lebih rendah

dibandingkan dengan BUS lain dalam sampel yang mana hal ini mengisyaratkan adanya tantangan yang dihadapi BRIS dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah. Bank Aladdin Syariah (BANK) menunjukkan hasil yang menarik, dengan peningkatan signifikan dalam kepatuhan syariah selama periode penelitian, yang mengarah pada pergerakan dari kuadran *Upper Left Quadrant* (ULQ) ke kuadran *Upper Right Quadrant* (URQ).

Secara keseluruhan, kinerja keuangan BUS di BEI selama periode 2021-2023 sangat bervariasi, mencerminkan perbedaan dalam model bisnis, strategi operasional, dan kemampuan manajemen dalam menyeimbangkan antara tujuan profitabilitas dan kepatuhan syariah. Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi berbagai pemangku kepentingan dalam industri perbankan syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja keuangan Bank Umum Syariah di BEI menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) periode 2021-2023, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah diharapkan untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah. Bank Umum Syariah yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah diharapkan untuk mencari strategi-strategi baru untuk meningkatkan profitabilitasnya. Bank Umum Syariah yang memiliki tingkat kepatuhan

syariah yang rendah diharapkan untuk meningkatkan kepatuhan syariahnya agar tidak kehilangan kepercayaan dari masyarakat.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan untuk lebih cermat dalam memilih Bank Umum Syariah untuk berinvestasi. Investor diharapkan untuk tidak hanya melihat profitabilitas bank, tetapi juga melihat tingkat kepatuhan syariahnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain atau menambah variabel lain yang relevan. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas periode penelitian atau menambah jumlah sampel penelitian.